



KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DBD DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA

Disusun Oleh :
Sofia Audina
PO.62.20.1.21.041

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DBD
DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN JEKAN RAYA
KOTA PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menempuh Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :
Sofia Audina
PO.62.20.1.21.041

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**

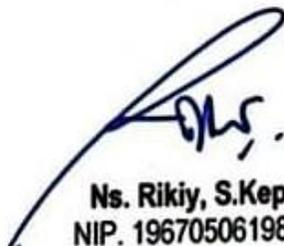
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Oleh:

Nama : Sofia Audina
NIM : PO.62.20.1.21.041
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat
Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di
Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota
Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Palangka Raya, Desember 2023

Pembimbing 1



Ns. Rikiy, S.Kep., MPH
NIP. 196705061989031004

Pembimbing 2



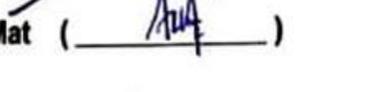
Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep, Sp.Kep.Mat
NIP. 197904062001122003

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Diajukan Oleh:

Nama : Sofia Audina
NIM : PO.62.20.1.21.041
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat
Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di
Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota
Palangka Raya

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah

	Hari	Tanggal	2023	
Ketua Penguji				()
Penguji I				()
Penguji II				()

Mengetahui
Ketua Program Studi
D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 19790225 200112 1 001

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Audina

NIM : PO.62.20.1.21.041

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 20 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sofia Audina

NIM : PO.62.20.1.21.041

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DBDDI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA

Sofia Audina¹, Rikiy², Aida Kusnaningsih³
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : sofiapark0529@gmail.com

Latar Belakang: Negara-negara Asia tropis dan subtropis terus menghadapi tantangan Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Tingkat pendidikan dan kemauan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara serius merupakan dua dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi penularan penyakit demam berdarah. Oleh karena itu, pemusnahan area tempat nyamuk bertelur merupakan hal yang penting dalam upaya memerangi penyakit demam berdarah.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah di Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya.

Metode Penelitian: Dengan menggunakan strategi penelitian deskriptif, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuesioner dikembangkan untuk mengukur tingkat pemahaman dan sentimen terhadap pemberantasan tempat perkembangbiakan nyamuk di masyarakat. Untuk mengetahui berapa persentase variabel yang diteliti dengan menggunakan SPSS, maka analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok umur penduduk di Jalan Sakan dan Pelatuk, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya yang dominan adalah antara 18-25 tahun, yaitu sebanyak 33 orang (34,4%), dengan 55 orang diantaranya adalah perempuan (57,3%). Selain itu, 44 orang (45,8%) mempunyai pendidikan SMA atau sederajat, dan 58 orang (60,4%) bekerja di sektor swasta. Pengetahuan masyarakat di Jalan Sakan dan Pelatuk, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, mengenai pemberantasan sarang nyamuk DBD termasuk dalam kategori baik, sebanyak 53 orang (55,2%) masuk dalam kategori baik. Selain itu, sikap masyarakat terhadap pemberantasan sarang nyamuk juga termasuk dalam kategori baik, sebanyak 86 orang (89,6%) menunjukkan sikap positif.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah

Kata Kunci : Pemberantasan Sarang Nyamuk, Pengetahuan, Sikap

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya”. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya. Penulisan proposal ini telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
3. Bapak Syam'ani, S.Kep., M.Kep sebagai ketua program studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
4. Bapak Ns. Wijaya Atmaja Kasuma, M.Kep sebagai ketua penguji yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bapak Ns. Rikiy, S.Kep., MPH sebagai dosen pembimbing I yang sudah membimbing dan senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini
6. Ibu Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep, Sp.Kep.Mat sebagai dosen pembimbing II yang juga sudah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini

7. Seluruh Dosen serta Staf Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan demi kelancaran penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dalam bentuk materi dan kasih sayang kepada penulis
9. Serta semua teman-teman yang sudah turut berperan dalam memberikan dukungan selama penulis membuat Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Allah Ta'ala memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis juga berharap agar Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis kemudian mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah banyak melakukan kesalahan, baik berbentuk lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Palangka Raya, 30 Desember 2023

Sofia Audina

NIM: PO6220121041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Demam Berdarah <i>Dengue</i>	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi.....	6
3. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	7
5. Cara Penularan DBD	9
6. Tanda dan Gejala DBD.....	10
7. Pencegahan DDB.....	11
B. Pengetahuan	11
C. Sikap.....	12
D. Penelitian Terkait.....	13
E. Kerangka Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian	16
B. Kerangka Konsep	16
C. Definisi Operasional.....	16
1. Variabel Penelitian.....	16
2. Definisi Operasional.....	17
3. Lokasi Penelitian	18
4. Waktu Penelitian.....	18

D. Populasi dan Sampel.....	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel	19
E. Kriteria Responden	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	24
1. Jenis Data.....	24
2. Cara Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data.....	25
I. Etika Penelitian.....	28
1. <i>Informed consent</i> (persetujuan).....	29
2. <i>Anonimity</i> (Tanpa nama)	29
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	30
2. Proses Pengambilan Data	31
3. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Riset Penelitian Terkait.....	13
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	8
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	15
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	16
Gambar 3. 2 Rumus menentukan sampel menurut Slovin	20
Gambar 3. 3 Perhitungan Sampling Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Informed Consent	45
2. Lembar Instrumen Penelitian	49
3. Lembar Permohonan Izin Penelitian	51
4. Dokumentasi.....	58
5. Lembar Konsultasi dengan Pembimbing	59
6. Lembar Daftar Riwayat Hidup.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah yang banyak terjadi di berbagai negara, terutama di Asia yang beriklim tropis dan subtropis. Demam berdarah adalah penyakit sepanjang tahun yang dapat menyerang orang-orang dari segala usia. Kristanti dan Damayanti (2021) menemukan bahwa faktor lingkungan dan perilaku masyarakat berperan dalam timbulnya penyakit ini (Kristanti and Damayanti, 2021).

Virus *Dengue* menyebabkan DBD, suatu penyakit menular. Gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi dapat menyebabkan demam berdarah. Gejala demam berdarah antara lain demam tinggi yang timbul secara cepat dan kemungkinan terjadi pendarahan, sehingga dapat mengakibatkan syok bahkan kematian. Sitorus, 2019).

Hampir 40% populasi global kini berisiko terkena demam berdarah, yang kini telah menyebar ke sebagian besar dari 100 negara di dunia. Sekitar tiga miliar orang tinggal di wilayah dimana penyakit demam berdarah dapat menyebar, dan angka tersebut dapat meningkat hingga empat ratus juta setiap tahunnya. Dari 100 juta orang yang terinfeksi, 22.000 diantaranya meninggal akibat penyakit demam berdarah. Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2019 kasus demam berdarah parah lebih banyak dilaporkan di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) melaporkan terdapat 204.171 kasus demam berdarah pada tahun 2016 dengan jumlah kematian 1.598 orang, dan 493 orang meninggal dunia dari 68.407 kasus pada tahun 2017. Terdapat 344 korban jiwa dan 53.075 kasus pada tahun 2018, seperti dilansir Kementerian Kesehatan RI

(2020). Sebanyak 16.692 penyakit dan 169 kematian dilaporkan dari Januari hingga 3 Februari 2019.

Pada tahun 2019, tercatat 1.616 kasus demam berdarah di Kalimantan Tengah, dengan 24 korban jiwa. Angka kematian akibat DBD berdasarkan kota dan kabupaten pada tahun 2019. Angka kesakitan DBD di Barito Selatan adalah 235,8 per 100.000 penduduk, yang merupakan angka tertinggi di antara kabupaten dan kota di Indonesia. Sukamara berada di urutan kedua dengan 141,4 per 100.000 penduduk, sedangkan Barito Utara 125,5 per 100.000 penduduk. Barito Timur memiliki angka kesakitan DBD sebesar 13,4 per 100.000 penduduk, Kota Palangka Raya 34,2 per 100.000 penduduk, dan Kabupaten Lamandau memiliki prevalensi terendah yaitu 3,6 per 100.000 penduduk.

Kasus demam berdarah di Palangka Raya telah terlacak selama bertahun-tahun. Pada tahun 2019, terdapat 97 kasus yang dilaporkan, dibandingkan dengan 128,96 kasus per 100.000 pada tahun 2018 dan 160 kasus pada tahun 2017. Jumlah kasus demam berdarah yang dilaporkan meningkat pada tahun 2017 dan 2018, namun menurun pada tahun 2019. Banyaknya kasus baru yang dilaporkan, meskipun terjadi penurunan (Profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2020 dalam Espiana *et al.*, 2022).

Data kasus DBD Kota Palangka Raya dikumpulkan di Puskesmas Hindu Bukit. Terdapat peningkatan prevalensi Demam Berdarah pada tahun 2023, yaitu sebanyak 80 kasus dilaporkan dibandingkan 50 kasus pada tahun 2022. Temuan ini berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan September terhadap 10 Enam dari sepuluh warga Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, yang disurvei, mengaku tidak tahu tentang musim dan penyebab demam berdarah, serta

menunjukkan sikap negatif; Misalnya, tiga dari sepuluh warga mengaku membuang kaleng air.

Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian demam berdarah; salah satunya adalah tingkat kebersihan lingkungan yang disadari dan ingin dijaga oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, sangat penting untuk menghilangkan tempat perkembangbiakan nyamuk (Purba, I. O., 2014 dalam Kristanti and Damayanti, 2021).

Pengetahuan menurut Pudjawidjana diartikan sebagai reaksi individu terhadap rangsangan alat-alat yang terlibat dalam operasi penginderaan jauh terhadap suatu hal tertentu. Kemampuan seseorang untuk memahami risiko demam berdarah, mencegah penularannya, dan mengelola vektor demam berdarah merupakan hal mendasar dalam pemberantasan demam berdarah. Kondisi darurat akibat DBD jika tidak ditangani tepat waktu dapat berakibat fatal. Kematian, termasuk kematian, dapat disebabkan oleh keterlambatan pengobatan DBD.

Menurut Secord dan Backman, sikap individu terhadap suatu bagian dari lingkungannya ditandai dengan konsistensi dalam sentimen (afeksi), penalaran (kognisi), dan kecenderungan bertindak (konasi). Demam berdarah dapat dikurangi secara signifikan melalui pendidikan masyarakat dan tindakan pencegahan lainnya (Wardoyo, O.V et al., 2021). Ada sejumlah tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengakhiri epidemi demam berdarah ini. Dalam beberapa tahun terakhir, inisiatif 3M plus Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) telah melibatkan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia untuk mencegah dan menangani penyakit demam berdarah. Tindakan mengurangi kapasitas penyimpanan air, menghilangkan kapasitas penyimpanan air, dan mendaur ulang atau menggunakan kembali material merupakan

bagian dari 3M. Praktik penggunaan kelambu saat tidur, beternak ikan pemakan jentik nyamuk, penggunaan obat nyamuk, menanam tanaman pengusir nyamuk, dan menebarkan bubuk larvasida (abate) semuanya mendukung tindakan ini (Sutriyawan, A et al., 2022).

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD Di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan Usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan Pendidikan.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan demam berdarah *Dengue* (DBD).
- c. Mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap pencegahan demam berdarah *Dengue* (DBD).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

a. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dapat memanfaatkan materi dan referensi bacaan yang diperoleh dari penelitian ini untuk melanjutkan pendidikannya dan membantu menurunkan prevalensi penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di daerah tersebut

b. Puskesmas Bukit Hindu

Guna mewujudkan pelayanan kesehatan prima di Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, temuan penelitian ini bermanfaat dalam merumuskan kebijakan pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada seluruh keluarga.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa mendapatkan manfaat untuk mengetahui lebih banyak tentang demam berdarah *Dengue* (DBD) berkat temuan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Penulis mungkin dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai batu loncatan untuk proyek penelitian di masa depan dan memanfaatkan pendidikan keperawatannya di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk meletakkan dasar bagi penelitian-penelitian di masa depan yang lebih memanfaatkan metode, variabel, dan responden tambahan dengan memanfaatkan temuan-temuan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Demam Berdarah *Dengue*

1. Pengertian

DBD atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) menyebarkan penyakit dengan menginfeksi manusia dengan virus *Dengue* yang dibawa oleh nyamuk spesies *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kecuali di daerah dengan ketinggian di atas 1.000 meter, kedua spesies nyamuk ini umum ditemukan di seluruh Indonesia (Ginanjari, 2008 dalam Meizhedira, 2021).

2. Etiologi

a. Virus

Virus *Dengue* merupakan agen penyebab DBD. Virus *Dengue* merupakan anggota virus dari famili Flaviviridae, khususnya genus Flavivirus. Virus ini diklasifikasikan menjadi empat serotipe, DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4. Serotipe apa pun dapat menimbulkan kekebalan yang bertahan seumur hidup jika terjadi infeksi. Meskipun keempat serotipe memiliki antigen yang sama, namun kemampuannya untuk menyebabkan perlindungan silang selama berbulan-bulan setelah infeksi sangat berbeda (WHO, 2001 dalam Herdianti Hamzah, P., & Atoy, L. 2016).

b. Vektor

Nyamuk merupakan inang, penular, dan vektor penyakit demam berdarah yang potensial. Vektor gigitan virus demam berdarah mencakup spesies nyamuk tertentu. Meskipun spesies nyamuk lain juga dapat menularkan virus ini, namun yang paling banyak tersebar adalah *Aedes aegypti*. Ini termasuk

Aedes albopictus, *Aedes polynesiensis*, dan *Aedes niveus*, yang semuanya memiliki wilayah sebaran geografis yang terbatas. Meskipun spesies lain ini merupakan inang yang baik bagi virus *Dengue*, mereka jarang seefektif *Aedes aegypti* dalam menularkan penyakit (Ditjen PP dan PL, 2011 dalam Marselina, 2016).

c. Pejamu

Pejamu adalah makhluk hidup apa pun, termasuk manusia, dapat menjadi inang bagi perkembangan alami penyakit. Faktor pejamu antara lain mencakup hal-hal seperti usia, jenis kelamin, ras, tipe tubuh, pola makan, kekebalan, gaya hidup, dan riwayat kesehatan. Semua hal ini mempengaruhi seberapa besar kemungkinan seseorang terpapar agen infeksi dan seberapa rentan atau resistennya mereka terhadap penyakit atau infeksi (Ira Putri Dewanti, 2019).

3. Nyamuk *Aedes aegypti*

Demam berdarah disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan sejenis nyamuk. *Aedes aegypti* tidak hanya membawa demam berdarah tetapi juga demam kuning dan chikungunya. Menurut Jaya (2014) yang dikutip dalam Ira Putri Dewanti (2019), jenis tumbuhan ini dapat ditemukan hampir di setiap wilayah tropis di bumi (Jaya, 2014 dalam Ira Putri Dewanti, 2019).

a. Morfologi Nyamuk

Tanpa menyertakan panjang kakinya, nyamuk *Aedes aegypti* betina dewasa memiliki tubuh berwarna hitam dan panjang 3–4 cm. Sisik dengan garis-garis putih keperakan menutupi tubuh dan kaki spesies nyamuk ini. Dua

garis lengkung vertikal yang khas, satu di setiap sisi tubuh, dapat dilihat di punggung atau punggung serangga.

Sulit untuk membedakan nyamuk tua karena sisiknya cenderung mudah terkelupas atau terkelupas. Varietas nyamuk berbeda dalam ukuran dan warna dari satu populasi ke populasi lainnya karena perbedaan nutrisi pertumbuhan dan faktor lingkungan.

Terdapat sedikit atau bahkan tidak ada variasi ukuran antara nyamuk jantan dan betina. Anda dapat membedakan nyamuk jantan dengan nyamuk betina dengan melihat tubuhnya yang lebih kecil dan bulu lebat yang menutupi antenanya (Meizhedira, 2021)



Gambar 2. 1 Nyamuk *Aedes aegypti*

b. Siklus Hidup Nyamuk

Seperti spesies nyamuk culicine lainnya, *Aedes aegypti* rata-rata bertelur 100 butir per hari di permukaan air jernih. Berwarna hitam dan tersusun dalam pola lonjong, telur-telurnya diberi jarak. Larva muncul dari telur setelah satu atau dua hari.

Instar adalah empat fase berbeda yang dilalui larva selama berkembang. Larva membutuhkan waktu sekitar lima hari untuk berkembang dari instar pertama

hingga instar keempat. Larva masuk ke tahap laten (tidak aktif, tidur) setelah mencapai instar keempat, ketika berubah menjadi pupa.

1. Instar I : ukurannya berkisar antara 1 hingga 2 milimeter
2. Instar II : 2,5-3,8 mm
3. Instar III : berukuran agak lebih besar dibandingkan larva instar kedua
4. Instar IV : Dengan panjang 5 meter, diperlukan waktu sekitar lima hari untuk perkembangan dari instar I hingga IV. Larva yang mencapai instar IV mengalami metamorfosis menjadi pupa dan memasuki masa tidak aktif atau tidur (Ginanjar, 2008).

Sebelum menjadi dewasa, nyamuk menghabiskan dua hari dalam tahap kepompong. Biasanya diperlukan waktu tujuh atau delapan hari bagi seekor nyamuk untuk berkembang dari telur hingga menjadi dewasa, meskipun jangka waktu ini dapat diperpanjang jika kondisi iklim tidak mendukung.

Telur nyamuk jenis *Aedes aegypti* mampu bertahan dalam kondisi kering hingga sebulan. Namun jika dimasukkan ke dalam air, telur kering tersebut bisa menetas menjadi larva. Larva memerlukan banyak air untuk tumbuh, dan cara larva diperlakukan selama perkembangannya menentukan bagaimana nyamuk dewasa nantinya. Misalnya, jika jumlah jentik lebih banyak daripada jumlah makanan, nyamuk dewasa akan memakan darah secara berlebihan (Meizhedira, 2021).

5. Cara Penularan DBD

Spesies nyamuk *Aedes aegypti* bertanggung jawab atas penularan demam berdarah. Nyamuk ini menggigit orang yang terjangkit demam berdarah *Dengue* atau orang sehat yang darahnya mengandung virus *Dengue*, sehingga nyamuk

tersebut tertular virus *Dengue*. Seseorang dapat menularkan penyakit demam berdarah kepada orang lain jika darahnya mengandung virus tersebut.

Selama empat sampai tujuh hari sebelum timbulnya demam, virus *Dengue* tetap berada dalam aliran darah. Menggigit nyamuk yang terinfeksi akan menyebabkan nyamuk tersebut menelan darah yang mengandung virus juga. Virus ini dapat bereplikasi dan berkembang biak di kelenjar ludah nyamuk dan jaringan tubuh lainnya. Nyamuk tersebut siap menulari manusia lain sekitar satu minggu setelah menghisap darah penderitanya (masa inkubasi ekstrinsik). Virus ini menetap di tubuh nyamuk sepanjang hidupnya sehingga membuat nyamuk *Aedes aegypti* menular. Penularan virus terjadi ketika nyamuk menggigit, sebelum menghisap darah, ia mengeluarkan air liur melalui belalainya untuk mencegah pembekuan darah. Air liur inilah yang menjadi tempat penularan virus demam berdarah dari nyamuk ke manusia (Depkes, 2005 dalam Marselina, 2016).

6. Tanda dan Gejala DBD

Tanda dan gejala DBD menurut Zulkoni (2011), yaitu:

- a. Serangan panas, berlangsung 2–7 hari (380–400°C)
- b. Gejala pendarahan (kulit lengan, gusi, mimisan, dll)
- c. *Hepatomegali* (pembesaran hati)
- d. Jumlah trombosit $\leq 100.000/\text{mm}^3$; dugaan trombositopenia.
- e. Gejala tambahan yang dilaporkan pasien antara lain: sakit kepala, kejang, mual, muntah, sakit perut, diare, dan lemas.

7. Pencegahan DDB

Menghindari gigitan orang yang terinfeksi adalah pertahanan terbaik melawan demam berdarah karena vaksin untuk melawan penyakit ini belum dikembangkan.

Cara mengusir nyamuk *Aedes aegypti* adalah sebagai berikut:

- a. Sterilkan rumah anda atau lingkungan sekitar rumah anda, misalnya dengan menyemprotkan obat nyamuk (fogging)
- b. Bersihkan bak mandi dan taburkan bedak abate untuk membunuh jentik nyamuk.
- c. Tutup, balikkan, atau bila perlu keluarkan media penyimpanan air kecil lainnya yang ada di rumah Anda
- d. Pasang kawat anti nyamuk di seluruh ventilasi rumah Anda
- e. Pasang kelambu di tempat tidur Anda
- f. Gunakan lotion antinyamuk, terutama yang mengandung Ndiethylmetatoluamide (DEET) yang terbukti efektif
- g. Mengenakan pakaian yang memadai dapat melindungi Anda dari gigitan nyamuk

B. Pengetahuan

Seseorang memperoleh pengetahuan setelah merasakan suatu objek; mengetahui dirinya sendiri adalah produk penginderaan. Untuk mempengaruhi perilaku seseorang, pengetahuan sangatlah penting. Penelitian dan pengalaman menunjukkan bahwa tindakan yang didasarkan pada pengetahuan cenderung lebih berkelanjutan dibandingkan tindakan yang didasarkan pada ketidaktahuan dalam hal menjaga dan meningkatkan kesehatan seseorang. Hal ini mencakup tindakan pencegahan penyakit,

kebersihan diri, pemilihan makanan, sanitasi, dan kemampuan mengidentifikasi penyakit dan penyebabnya (Notoatmodjo, 2007).

Segala sesuatu yang dapat diketahui disebut pengetahuan. Rasa ingin tahu mendorong penyelidikan manusia, yang pada gilirannya mengarah pada perolehan pengetahuan. Pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalamannya dan pengetahuannya tentang cara mempersepsikan masukan tertentu. Faktor yang mendominasi dalam menentukan perilaku seseorang adalah tingkat pengetahuan atau kapasitas kognitifnya (Ganie, 2009)

Di antara enam tingkatan ilmu tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahu, yang dimaksud dengan mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami, kemampuan untuk memberikan deskripsi yang akurat mengenai objek-objek yang familiar dan menarik kesimpulan yang valid dari informasi tersebut
- c. Aplikasi, kapasitas untuk mempraktikkan konten yang dipelajari dalam konteks dunia nyata dikenal
- d. Analisis, melibatkan penguraian suatu materi atau item menjadi bagian-bagian komponennya sambil menjaga agar bagian-bagian tersebut tetap terorganisir dan terkait.
- e. Sintesis, kemampuan untuk menggabungkan atau menggabungkan unsur-unsur menjadi suatu kesatuan yang utuh
- f. Evaluasi, atau keterampilan menilai sesuatu berdasarkan ciri-cirinya

C. Sikap

Sikap adalah respons tidak lengkap yang dimiliki individu terhadap stimulus eksternal. Perilaku tertutup harus dianalisis untuk menyimpulkan manifestasi lahiriah

dari pola pikir ini. Seorang psikolog sosial bernama Newcoomb mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan terhadap tindakan daripada aktualisasi tujuan yang telah ditentukan. Sikap seseorang belum tentu terwujud dalam perilakunya; melainkan kecenderungan terhadap suatu perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2007 dalam Ira Putri Dewanti, 2019).

Sikap dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. Sikap baik adalah sikap yang mengarah pada perilaku yang benar; itu adalah salah satu yang menampilkan penerimaan, pengakuan, persetujuan, dan kecenderungan untuk mendekati dan menikmati objek tertentu.
- b. Sikap kurang mewakili pendirian yang tidak setuju atau menolak keinginan untuk mengetahui sesuatu, yang pada gilirannya mengarah pada hal yang benar untuk dilakukan.

D. Penelitian Terkait

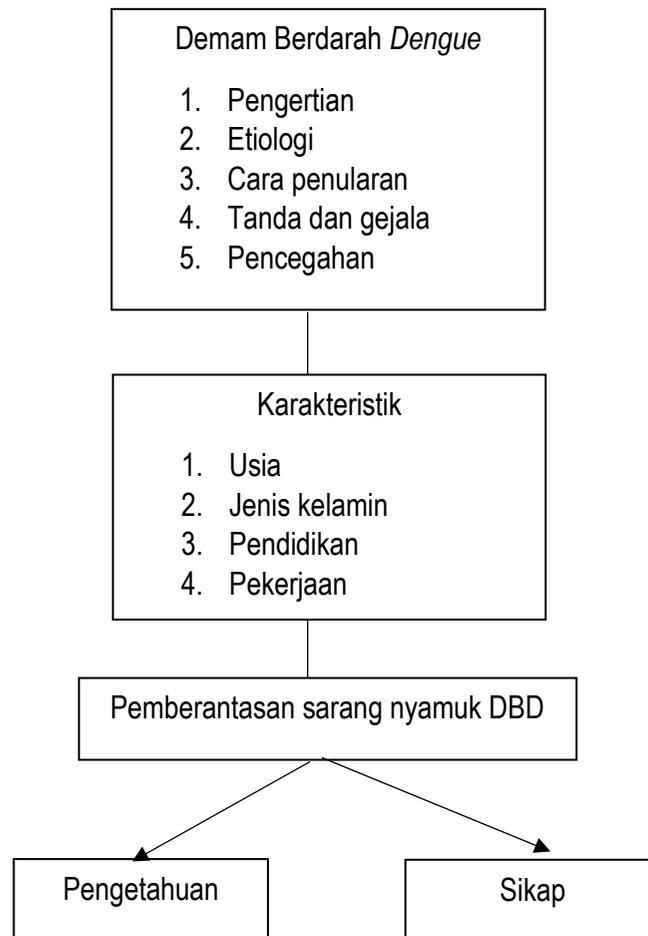
Tabel 2. 1 Riset Penelitian Terkait

No	Judul Artikel; Penulis; Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	"Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit demam berdarah <i>Dengue</i> , Rohmah, Linda Susanti, Yulia Haryanti, Dwi 2019"	<i>deskriptif</i> dengan pendekatan <i>survey</i> .	Di antara mereka yang belum pernah menderita demam berdarah, 133 responden (atau 40,1% dari total keseluruhan) memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Dari individu yang pernah mengalami demam berdarah, 28 orang (8,4% dari total) memiliki tingkat pengetahuan masyarakat yang baik terhadap penyakit tersebut.
2	"Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk di banjar dinas dangin pura desa panji sukasada buleleng, Sintha, Agung	<i>deskriptif</i> .	Sebanyak 259 orang (62,3%) masyarakat mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai cara pemberantasan sarang nyamuk, dan 152 orang (38,0%) tidak melakukan tindakan apa pun untuk melakukan hal tersebut. Singkatnya, sangat sedikit orang yang memahami PSN, dan bahkan

	Daryaswanti, Putu Intan 2021”		lebih sedikit lagi yang bertindak secara bertanggung jawab terkait PSN.
3.	“Pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai 4m plus dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah <i>Dengue</i> di perumahan kijang kencana iii rt 02 rw 09 tahun 2022, Pertiwi, Putri Kholilah, Kholilah Yusuf MF, M. 2022”	<i>deskriptif.</i>	Sebanyak 52 responden (atau 70,3% dari total) memiliki pengetahuan sangat baik, dan 39 (atau 52,7% dari total) memiliki sikap memadai. Hasil: Lima puluh dua peserta (atau 70,3% dari total) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai efektivitas 4M Plus dalam menghilangkan sarang nyamuk demam berdarah, dan tiga puluh tujuh peserta (atau 52,7% dari total) memiliki sikap yang memadai terhadap topik ini
4.	“Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku Kepala keluarga tentang pemberantasan Sarang nyamuk demam berdarah <i>Dengue</i> di Wilayah kerja puskesmas kuta selatan, sutakresna, i made dwi; marwati, ni made 2020”	<i>deskriptif</i>	Berdasarkan temuan penelitian, seluruh 96 kepala keluarga yang disurvei memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah. Sebaliknya, 85,4% dari 82 kepala rumah tangga dinilai berperilaku positif, sedangkan 14,6% termasuk dalam kelompok perilaku terkait pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kesimpulan atau ringkasan dari seluruh variabel penelitian yang sudah dijabarkan oleh peneliti dalam landasan teori. Berdasarkan landasan teori diatas maka didapatkan kerangka teori sebagai berikut.



Sumber: Ginanjar, 2008; WHO, 2001; Ditjen PP dan PL, 2011; Ira Putri Dewanti, 2019; Meizhedira, 2021; Depkes, 2005; Marselina, 2016; Zulkoni 2011; Notoatmodjo, 2007; Ganie, 2009;

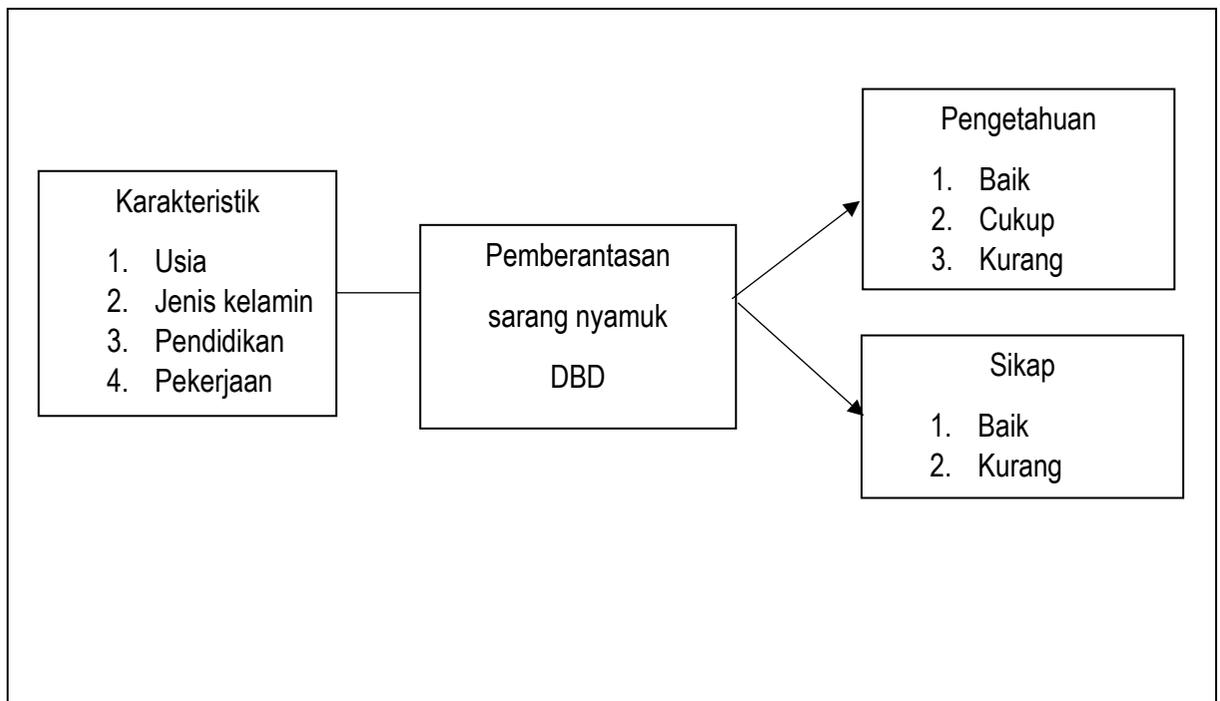
Gambar 2. 2 Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif untuk mempelajari keyakinan dan praktik kepala rumah tangga di Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Jalan Sakan, dan Pelatuk dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah kualitas yang dapat dilihat dan diukur dengan nilai yang berbeda; mereka berfungsi untuk mengoperasionalkan suatu gagasan untuk tujuan

melakukan kajian empiris atau menentukan derajatnya (Nursalam, 2017). Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta pengetahuan dan sikap terhadap pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala hal yang dipahami. Ketika orang penasaran, mereka mencari jawaban, dan akhirnya mempelajari sesuatu.	Kuesioner	1. Baik jika total skor kuesioner 13-16 2. Cukup jika total skor kuesioner 9-12 3. Kurang jika total skor kuesioner 0-8	Ordinal
Sikap	Sikap adalah respons tidak lengkap yang dimiliki individu terhadap stimulus eksternal.	Kuesioner	1. Sikap positif jika total skor > 25 2. Sikap negatif jika total skor < 25	Ordinal
Usia	Kuesioner demografi digunakan untuk mengukur lama hidup responden, yang dinyatakan dalam satuan tahun penuh.	Kuesioner	Usia dalam tahun 1. 18-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Kuesioner demografi	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

			mengukur ciri-ciri fisik yang membedakan peserta penelitian sebagai laki-laki atau perempuan.	
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil diselesaikan subyek.	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dimiliki subjek.	Kuesioner	1. PNS 2. Swasta 3. Ibu rumah tangga	Nominal

3. Lokasi Penelitian

Kawasan antara Jalan Sakan dan Pelatuk di Desa Palangka, Kecamatan Jekan Raya, adalah menjadi lokasi penyelidikan. Berdasarkan laporan yang belum dilakukan penelitian, serta objek dan tempat yang memenuhi kriteria penelitian, maka lokasi inilah yang akan dipilih untuk penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga Desember 2023 dan dimulai dengan beberapa tahapan antara lain pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, pemeriksaan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan hasilnya.

4. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Pelaksanaan Penelitian	Tanggal penelitian
1	Konsultasi Judul	15 Juni 2023
2	Penyusunan Proposal	11 Agustus – 13 November
3	Minta Surat Izin Pendahuluan	15 Agustus 2023

4	Studi Pendahuluan lokasi penelitian	10 September 2023
5	Ujian Proposal	15 November 2023
6	Uji Etik	22 November 2023
7	Pengumpulan Data	27 November 2023
8	Analisa Data	1 Desember 2023
9	Menyusun Laporan	2 Desember 2023
10	Seminar hasil	20 Desember 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup semua hal yang menjadi subjek penelitian (Notoadmodjo, 2010). Seluruh 675 keluarga di Desa Palangka, Kecamatan Jekan Raya, di Jalan Sakan dan Pelatuk, adalah ibu rumah tangga atau kepala rumah tangga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari orang-orang yang dipilih secara acak. Pengambilan *stratified random sampling*, juga dikenal sebagai pengambilan sampel acak proporsional, adalah jenis pengambilan sampel acak yang partisipannya terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan beberapa faktor, seperti jenis kelamin, pencapaian pendidikan, atau status sosial ekonomi. Peneliti dalam penelitian ini mensurvei perempuan yang merupakan pencari nafkah utama dalam keluarga atau bekerja di luar rumah (khususnya Jalan Sakan dan Pealuk). Rumus Slovin dapat digunakan dalam metode penghitungan ukuran sampel (Wijaya, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat signifikansi 10% (0,1)

Maka Jumlah Sampel dalam Penelitian Ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{675}{1 + 675 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{675}{1 + (675 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{675}{7,75}$$

n=87 responden

Untuk mengurangi kemungkinan Drop Out maka jumlah sampel diatas di tambah 10% sehingga sampel berjumlah 96 responden

Gambar 3. 2 Rumus menentukan sampel menurut Slovin

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *stratified random sampling* dengan rumus:

$$n_x = \frac{f_x}{N} \times n$$

Keterangan :

n_x = Jumlah sampel minimal setiap RT

N = Jumlah semua populasi

f_x = jumlah responden

Perhitungan:

a. $RT\ 01 = \frac{162}{675} \times 96 = 23$

b. $RT\ 02 = \frac{120}{675} \times 96 = 17$

c. $RT\ 03 = \frac{106}{675} \times 96 = 15$

d. $RT\ 06 = \frac{125}{675} \times 96 = 17,7$ dibulatkan menjadi 18

e. $RT\ 07 = \frac{144}{675} \times 96 = 20,4$ dibulatkan menjadi 21

Sehingga ukuran sampel mencapai 96

Gambar 3. 3 Perhitungan Sampling Penelitian

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian adalah 96.

E. Kriteria Responden

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu atau Bapak atau salah satu anggota keluarga yang bertempat tinggal di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk khususnya Rt 01, Rt 02, Rt 03, Rt 06, Rt 07
- b. Dapat membaca dan berbahasa Indonesia
- c. Ibu atau Bapak atau salah satu anggota yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu atau Bapak atau salah satu anggota keluarga yang tidak bersedia menjadi responden

F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang mereka kembangkan; untuk memastikan validitasnya, mereka membandingkannya dengan kuesioner penelitian lain yang sejenis, dan untuk memastikan keandalannya, mereka meminta tiga orang terpisah untuk mengisinya secara bergantian. Bagian pertama survei menanyakan identitas responden; bagian kedua menguji pengetahuan mereka tentang pencegahan demam berdarah; dan bagian ketiga mengukur sikap mereka terhadap topik tersebut. Responden mengisi dan menjawab sendiri tiga bagian pertama kuesioner, dengan kehadiran peneliti sehingga dia dapat mengklarifikasi apa pun yang tidak jelas. (Wirakusuma, 2016).

1. Identitas Responden

Kuesioner ini memuat kolom nama responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

2. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan menanyakan 16 pertanyaan tertutup mengenai demam berdarah dan pencegahannya, mencakup topik-topik seperti asal muasal penyakit, vektor penyebarannya, gejala, dan cara agar tetap aman. Untuk pertanyaan afirmatif berbasis pengetahuan, evaluasi didasarkan pada skala terputus-putus, di mana nilai (1) diberikan untuk jawaban yang berhasil dan tidak ada skor yang diberikan untuk jawaban yang salah. nilai nol dan nilai akhir: memuaskan dengan skor total 9–12, buruk dengan skor 0–8, dan baik dengan skor

total 13–16 pada kuesioner. Di bawah ini adalah pertanyaan negatif yang dimasukkan dalam kuesioner pengetahuan:

- a. Jenis nyamuk yang menularkan DBD adalah Anopheles.
- b. DBD tidak dapat dicegah.

3. Kuesioner Sikap

Terdapat sepuluh item tertutup tentang sikap keluarga terhadap pencegahan demam berdarah pada kuesioner sikap, yang menggunakan skala Likert untuk evaluasi. Jika skor keseluruhan pertanyaan sikap lebih besar dari 25, hal ini menunjukkan sikap positif. Jika skor totalnya kurang dari 25, hal ini menunjukkan sikap negatif.

Komentar keluarga yang positif dievaluasi sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Tidak Setuju : 2
- d. Sangat tidak setuju : 1

Pada saat yang sama, skala *Likert* juga digunakan untuk mengevaluasi pernyataan negatif mengenai sikap keluarga terhadap pencegahan demam berdarah, khususnya:

- a. Sangat tidak setuju : 4
- b. Tidak setuju : 3
- c. Setuju : 2
- d. Sangat setuju : 1

Adapun pertanyaan negatif dari kuesioner sikap sebagai berikut:

- a. Gunakan obat nyamuk hanya pada malam hari.

- b. Jangan menutup area yang dapat menampung air.
- c. Jika bak mandinya kotor, tiriskan saja.
- d. Tidak perlu mengisi ulang air di vas bunga.
- e. Gantung pakaian di dalam ruangan atau di kamar.
- f. Area yang dapat menampung air sebaiknya tidak ditutup rapat.
- g. Air yang tergenang di lingkungan harus dibiarkan begitu saja

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yaitu suatu pengumpulan data melalui responden sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu jumlah kasus DBD di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Membuat surat permohonan studi pendahuluan yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mendapatkan surat pra penelitian untuk mendapatkan data kasus DBD di Puskesmas Bukit Hindu.
- b. Membuat surat pra penelitian yang dilakukan di Dinas Kesehatan untuk mendapatkan data kasus DBD DBD di Puskesmas Bukit Hindu.

- c. Membuat surat permohonan studi pendahuluan yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mendapatkan surat pra penelitian dari Kantor Kelurahan Palangka
- d. Mengajukan surat pra penelitian kepada masing-masing ketua RT tempat melakukan penelitian.
- e. Melakukan koordinasi dengan masing-masing ketua RT tempat penelitian
- f. Meminta daftar jumlah populasi penduduk di Jalan Sakan dan Pelatuk kepada tiap masing-masing RT
- g. Peneliti melakukan proses pengumpulan data pra penelitian dengan cara wawancara kepada responden.

H. Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel dengan menggunakan analisis univariat. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan prosedur berikut untuk mengolahnya:

- a. *Editing*

Proses pengeditan memerlukan peninjauan survei atau formulir untuk memastikan bahwa tanggapannya adalah:

- 1) Lengkap: telah menyelesaikan semua pertanyaan
- 2) Jelas: mengacu pada seberapa baik teks menyampaikan pokok bahasan
- 3) Relevan: tanggapan tertulis dari pertanyaan tersebut relevan
- 4) Konsisten: apakah jawabannya konsisten dalam topik di beberapa pertanyaan terkait.

b. *Scoring*

Scoring merupakan tahap dimana memberikan skor atau nilai pada data yang telah dikumpulkan.

c. *Coding*

Coding adalah proses mengubah informasi dari format tekstual ke format numerik. Pengkodean digunakan untuk memudahkan analisis data dan mempercepat pemasukan data.

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu tahap dilakukannya penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

e. *Entry*

Entry adalah bagian ketika jawaban dimasukkan ke dalam komputer oleh masing-masing responden sebagai kode numerik.

f. *Cleaning*

Cleaning, untuk mengidentifikasi potensi kesalahan atau ketidaklengkapan pengkodean, pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang terhadap seluruh data responden yang dimasukkan. Setelah dilakukan proses *cleaning*, diketahui semua data sudah lengkap dan tidak ada masalah coding.

g. *Saving*

Saving merupakan tahap menyimpan data yang telah diolah.

h. Menginput data kuesioner ke *excel*

Menginput data kuesioner ke *excel* dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pertama, dengan memberikan nomor urut kuesioner kepada setiap responden. Kuesioner pertama untuk responden 1, kuesioner kedua untuk responden 2, dan seterusnya.
 - 2) Kedua, buka Excel, buat format, dan masukkan data secara manual. Dalam kebanyakan kasus, jumlah pertanyaan sebanding dengan jumlah kolom yang berkurang seiring bertambahnya jumlah responden; misal respondennya 30 maka jumlah kolom yang berkurang adalah 30.
 - 3) Ketiga, memberi kode pada setiap respons. Kisaran standar skala Likert adalah dari 1 hingga 5. Nilai standar untuk "ya" dan "tidak" dalam pernyataan masing-masing adalah 0 dan 1. Isilah kolom mendatar dengan pilihan jawaban responden (1–5, atau 1–0), diurutkan berdasarkan nomor responden.
 - 4) Keempat, tentukan berapa banyak data yang ada. Setelah mengkodekan semuanya, tambahkan kolom baru untuk menjumlahkan data numerik.
- i. Input data tabulasi ke program spss

Menginput data tabulasi ke program spss dari *excel* sebagai berikut

- 1) Siapkan Nama Variabel

Siapkan nama variabel di Excel menggunakan baris pertama.

- 2) Masukkan Data

Masukkan data untuk setiap kasus. Setelah selesai, tutup dokumen Excel.

- 3) Operasikan SPSS

Di SPSS, klik File\Open\Data dan pilih Excel sebagai tipe File lalu klik Buka.

4) Lihat Tanda Centang

Pastikan ada tanda centang pada kotak 'Baca nama variabel dari baris pertama data'.

5) Pilih File atau Simpan

Pilih File atau Simpan sebagai. Pastikan Simpan sebagai Jenis diatur di statistik SPSS (.sav).

6) Masukkan Informasi

Tentukan tiap informasi Label, Nilai, dan Ukur untuk variabel.

7) Selesai

Data berhasil dimasukkan ke SPSS.

I. Etika Penelitian

Karena subjek penelitian keperawatan adalah manusia, maka penting bagi peneliti untuk mematuhi standar etika penelitian tertinggi ketika melakukan penelitiannya. Bagaimanapun, manusia mempunyai hak yang melekat dalam segala upaya yang melibatkan mereka.

Para peneliti dalam penelitian ini mendekati orang-orang secara langsung untuk mengukur minat mereka untuk mengambil bagian dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan izin yang diperlukan: pertama, harus meminta persetujuan ketua RT. Setelah mendapat persetujuan, langkah selanjutnya adalah mengunjungi calon peserta penelitian. Setelah mendapat persetujuan, penelitian dapat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan etika penelitian, antara lain:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Peserta dan peneliti dapat mencapai kesepakatan dengan mengisi formulir *informed consent*. Sebelum penelitian apa pun dilakukan, peserta diminta untuk menandatangani formulir persetujuan untuk menunjukkan pemahaman dan persetujuan mereka. Tujuan memperoleh persetujuan berdasarkan informasi adalah untuk memastikan bahwa individu yang berpartisipasi dalam penelitian mengetahui tujuan dan potensi konsekuensinya. Jika individu merasa nyaman dengan gagasan untuk dicatat dan menandatangani formulir persetujuan, maka peneliti harus menghormati keinginan mereka.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity (Tanpa nama), Dalam melakukan penelitian di bidang keperawatan, dianggap benar secara etis jika identitas responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur dan malah dicatat kodenya pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (Kerahasiaan), menjamin kerahasiaan hasil penelitian merupakan syarat etika di lapangan. Peneliti mengambil setiap tindakan pencegahan untuk melindungi privasi peserta dan hanya mengungkapkan kumpulan data tertentu dalam laporan mereka.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Daerah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, khususnya Jalan Sakan dan Pelatuk. Terletak di jantung Provinsi Kalimantan Tengah—luasnya 35.262 km²—Kabupaten Jekan Raya adalah salah satu dari lima kecamatan yang membentuk Palangka Raya, pusat provinsi dan pusat administrasi provinsi tersebut.

Statistik berikut berlaku untuk masing-masing empat kecamatan yang membentuk kecamatan Jekan Raya: Palangka, Bukit Tunggul, Menteng, dan Petuk Katimpun:

- a. Kelurahan Palangka : 2. 475 km
- b. Kelurahan Bukit Tunggul : 23.712 km
- c. Kelurahan Menteng : 3.100 km
- d. Kelurahan Petuk Katimpun : 5.975 km

Berikut batas wilayahnya:

- a. Perbatasan utara: Kabupaten Gunung Mas dan Bukit Rawi
- b. Perbatasan Timur: Desa Tumbang Rungan Kec. Pahandut berbatasan dengan wilayah itu.
- c. Perbatasan Selatan: Berbatasan dengan Kotawaringin Timur
- d. Perbatasan Barat: Ceres, Kabupaten Sabangau, Perbatasan Desa Kereng Bangkirai

Kelurahan Palangka pada tahun 2022 memiliki RW (Rukun Warga) berjumlah 25 dan RT (Rukun Tetangga) dan jumlah penduduknya sebesar 4.5628 jiwa . Jalan yang berada di Kelurahan Palangka terdiri atas beberapa jalan diantaranya adalah Jalan Sakan terdiri dari RW 09 RT 01 dengan berjumlah 486 jiwa yang terdiri dari laki-laki, perempuan dan kepala keluarga berjumlah 162 KK sedangkan Jalan Pelatuk terdiri dari RW 09 RT 02, RT 03, RT 06, RT 07 dengan berjumlah 1.484 jiwa yang terdiri dari laki-laki, perempuan dan kepala keluarga berjumlah 495 KK.

2. Proses Pengambilan Data

Proses penelitian diawali, peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya kepada Lurah Kelurahan Palangka. Setelah itu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dari Lurah Kelurahan Palangka Kepada Ketua RT 01 RW 09 Jalan Sakan, Ketua RT 02, RT 03, RT 06, RT 07 RW 09 Jalan Pelatuk agar peneliti dapat melakukan penelitian.

Dengan menggunakan teknik sampel *Stratified Random Sampling*, 96 orang yang memenuhi kriteria inklusi mengisi kuesioner dan memberikan data yang diperlukan. Di Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Jalan Sakan, dan Pelatuk, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pemusnahan sarang nyamuk DBD digambarkan berdasarkan hasil lembar kuesioner. Peneliti melakukan penelitian selama 1 bulan untuk mencapai target 96 responden, yang dilakukan sejak tanggal 09 Desember – 09 Januari, dalam sehari peneliti rata-rata mendapatkan 2 masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan responden, waktu yang digunakan responden untuk mengisi lembar kuesioner \pm 5-10 menit.

3. Hasil Penelitian

Informasi berikut ini diperoleh dari kuestioner yang dilakukan kepada 96 peserta:

a. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk N=96

No	Usia	F	%
1	18-25 Tahun	33	34.4
2	26-35 Tahun	14	14.6
3	36-45 Tahun	29	30.2
4	46-55 Tahun	15	15.6
5	56-65 Tahun	5	5.2
	Total	96	100.0

Kelompok umur 18–25 tahun berjumlah 34,4% dari total responden, seperti terlihat pada Tabel 4.1. Kelompok usia 56–65 tahun berjumlah 5,2% dari total responden.

2) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk N=96

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	41	42.7
2	Perempuan	55	57.3
	Total	96	100.0

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak perempuan berjumlah 55 orang (57,3%).

3) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk N=96

No	Pendidikan	F	%
1	SD	11	11.5
2	SMP	33	34.4
3	SMA	44	45.8
4	Perguruan Tinggi	8	8.3
	Total	96	100.0

Dari data pada Tabel 4.3 terlihat bahwa 44 responden (atau 45,8% dari total) memiliki ijazah SMA atau sederajat, sedangkan hanya 8 responden (8,3% dari total) yang memiliki gelar sarjana.

4) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk N=96

No	Pekerjaan	F	%
1	PNS	1	1.1
2	Swasta	58	60.4
3	IRT	37	38.5
	Total	96	100.0

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu Swasta berjumlah 58 orang (60,4%), dan paling sedikit Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 1 orang (1,1%).

b. Variabel Penelitian

1) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk N=96

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	53	55.2
2	Cukup	43	44.8
3	Kurang	0	0
	Total	96	100.0

Mayoritas responden (53 dari 105; 55,2% dari total) memiliki pemahaman yang kuat tentang pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah, seperti terlihat pada Tabel 4.5.

2) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk N=96

No	Sikap	F	%
1	Baik	86	89.6
2	Kurang	10	10.4
	Total	96	100.0

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sikap responden tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD paling banyak pada kategori baik yaitu 86 orang (89,6%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Jarak antara ulang tahun seseorang dan kelahiran sebenarnya digunakan untuk menentukan usianya. Pengetahuan seseorang bertambah baik seiring bertambahnya usia karena pola pikir dan pemahamannya semakin luas; inilah yang disebut dengan kematangan mental dan pengalaman (Wawan & Dewi 2010). Dari peserta penelitian ini, 33 (34,4%) termasuk dalam kelompok usia 18-25 tahun, menjadikannya kelompok usia terbesar.

Karena pengalaman unik yang ditimbulkan oleh tahapan perkembangan unik setiap kelompok umur, masyarakat yang berusia antara 18 dan 25 tahun memiliki pengaruh yang tidak proporsional terhadap opini publik dan kebijakan mengenai pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah. Penelitian yang dilakukan dari rumah ke rumah mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta berusia awal dua puluhan, dan paparan demografi terhadap informasi dan pengalaman baru pada setiap kelompok usia berkontribusi pada pematangan kemampuan kognitif mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap seseorang dapat dibentuk oleh tingkat kematangannya.

Sejalan dengan penelitian serupa (Sintha, Agung Daryaswanti, Putu Intan 2019), penelitian ini menemukan bahwa 46,7% responden berusia antara 26 hingga 35 tahun, yang termasuk dalam kategori dewasa menurut Kementerian Kesehatan RI (2009). Besar sampelnya adalah 400 orang. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Citrajaya dkk., 2016) di mana 45,9% sampelnya adalah orang dewasa.

Penelitian mengenai pengaruh usia menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat dapat dibentuk oleh pengalaman mereka antara usia 18 dan

25 tahun, yang dianggap sebagai usia dewasa karena perkembangan alami pemahaman dan pola pikir seseorang seiring bertambahnya usia.

b. Jenis Kelamin

Menurut Wade dan Tavris (2007: 258), kata “sex” dan “gender” mewakili hal yang berbeda; yang pertama mengacu pada ciri-ciri fisik yang membedakan laki-laki dan perempuan, sedangkan yang kedua menggambarkan perbedaan yang lebih abstrak. Peneliti melihat perbedaan antara pria dan wanita. Gender, seperti usia, etnis, dan kelas sosial, merupakan komponen masyarakat yang memainkan peran penting dalam menentukan hak, kewajiban, dan interaksi laki-laki dan perempuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi jenis kelamin seseorang antara lain penampilan luar, sikap, kepribadian, dan tingkat tanggung jawab. Wanita lebih suka membaca dan juga suka berkumpul bersama tetangga yang lain sehingga wanita lebih banyak tahu tentang fenomena yang sedang terjadi di wilayah yang mereka tempati.

Dalam hal pekerjaan rumah tangga, seperti melakukan tindakan 3 M untuk menghindari nyamuk demam berdarah dan upaya serupa lainnya, perempuan lebih sabar dan gigih dibandingkan laki-laki. Laki – laki cenderung jarang melakukan kegiatan 3 M dikarenakan mereka sering berada diluar untuk bekerja dibandingkan untuk mengurus rumah sehingga perempuan memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih tinggi. Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin ini didominasi oleh perempuan yaitu 55 orang (57,3%)

Bertentangan dengan temuan (Sintha, Agung Daryaswanti, Putu Intan 2019), yang menemukan bahwa perempuan merupakan 54% sampel, penelitian ini menemukan bahwa laki-laki merupakan 56% sampel karena, menurut data

demografi dari Dangin Pura Departemen Desa Panji, laki-laki merupakan mayoritas di desa panji.

c. Pendidikan

Pengetahuan dan pendidikan berjalan beriringan; yang pertama sangat penting untuk pertumbuhan pribadi seseorang, dan yang kedua memudahkan mereka untuk menerima dan memajukan kemajuan teknologi. Pendidikan mempunyai kekuatan untuk meningkatkan pengetahuan umum dan kemampuan profesional khusus (Notoatmodjo, 2010). Dari orang-orang yang disurvei, 44 (atau 45,8%) memiliki setidaknya ijazah sekolah menengah atas atau sederajat.

Pendidikan sangat berpengaruh dalam pengetahuan dan sikap mengenai pemberantasan sarang nyamuk, mayoritas pendidikan di Jalan Sakan dan Pelatuk adalah SMA/Sederajat yang dimana adalah pendidikan menengah cukup untuk menunjang pengetahuan dan sikap positif seseorang terhadap pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah, sehingga pengetahuan dan sikap positif seseorang terhadap pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah meningkat seiring dengan pendidikan yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini menguatkan pendapat keduanya (Pertwi, Putri Kholilah, Kholilah Yusuf MF, M. 2022) dan (Sintha, Agung Daryaswanti, Putu Intan 2019) yang masing-masing menemukan bahwa 57,3% responden telah tamat SMA/sederajat.

d. Pekerjaan

Pekerjaan diartikan oleh Yatiningsasi (1994) sebagai kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain dan memerlukan partisipasi dari organisasi kerja yang terstruktur. Ciri-ciri pekerjaan yang paling umum, yaitu di sektor swasta,

yang mempekerjakan 58 orang (atau 60,4% dari total pekerjaan), memberikan penjelasan mengenai temuan penelitian ini.

Para peneliti masih melakukan sebagian besar pekerjaannya di perkotaan, artinya sebagian besar responden bekerja di perusahaan swasta atau kontraktor independen. Artinya, responden hanya mempunyai sedikit atau bahkan tidak ada kontak sama sekali dengan komunitas atau lingkungan setempat, sehingga membatasi kualitas data yang mereka kumpulkan. menyangkut demam berdarah.

Meskipun terdapat 98 responden (atau 35,1% dari total responden) yang mengaku sebagai petani, temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Rohmah, Linda Susanti, Yulia Haryanti, Dwi 2019). Peneliti Rohmah, Linda Susanti, Yulia Haryanti, dan Dwi (2019) menemukan bahwa petani merupakan mayoritas penduduk di pedesaan seperti Desa Tungsari, Kecamatan Brangsong, dan Kabupaten Kendal. Hampir setiap rumah tangga mempunyai sawah sendiri, bahkan ada yang bekerja sebagai buruh tani di petani lain.

2. Pengetahuan

Seseorang memperoleh pengetahuan setelah merasakan suatu objek; mengetahui dirinya sendiri adalah produk penginderaan. Kemampuan memelihara dan meningkatkan kesehatan seseorang, meliputi pencegahan penyakit, kebersihan diri, pemilihan makanan, sanitasi, serta kemampuan mengidentifikasi penyakit, penyebabnya, dan upaya pencegahannya, sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Penelitian dan pengalaman menunjukkan bahwa tindakan yang didasarkan pada informasi cenderung memiliki dampak jangka

panjang dibandingkan tindakan yang tidak memiliki pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat di jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya memiliki kategori pengetahuan baik yaitu 53 orang (55,2%).

Hasil penelitian ini memiliki mayoritas yang baik tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD di jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penelitian dilakukan di kota yang petugas kesehatan dan media informasi memberikan kemudahan akses informasi mengenai pencegahan demam berdarah. Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian besar telah tamat SMA atau sederajat yang cukup untuk menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terakhir, gender juga berperan, dimana perempuan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang demam berdarah dibandingkan laki-laki karena kegigihan mereka dalam mengurus rumah tangga.

Di Perumahan Kijang Kencana III RT 02 RW 09 Desa Pinang Kencana, 52 orang (atau 70,3% dari total) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang efektivitas 4M Plus dalam membasmi sarang nyamuk demam berdarah, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pertwi, Kholilah dan Yusuf MF, 2022).

3. Sikap

Sejauh mana suatu komunitas atau individu mengambil tindakan untuk mendukung kesehatan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk motivasi individu, ketersediaan informasi terkait kesehatan, agen individu, dan konteks di mana individu tersebut berada. Menurut Notoatmodjo (2006), ada empat faktor utama yang mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat: pengetahuan,

keyakinan, sumber daya, dan perilaku normal, pikiran, dan perasaan. Faktor-faktor tersebut diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, dan keyakinan, serta penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan. Penelitian tentang sikap masyarakat membuahkan hasil positif pada 86 orang (89,6%).

Meski kondisi alam kurang mendukung, seperti daerah yang tergenang air, penyakit demam berdarah tetap bisa dicegah jika lingkungan rumah tetap terjaga dan bersih. Hal ini diperkuat dengan sebagian besar responden yang mengetahui cara pencegahan demam berdarah dan terbuka untuk menerapkan perilaku hidup sehat agar bebas penyakit.

Temuan penelitian mengenai sikap masyarakat ini sejalan dengan (Marselina, 2016): 48 dari 49 responden (98%) mempunyai sikap positif. Di sisi lain, temuan tersebut bertentangan dengan temuan (Pertwi, Putri Kholilah, Kholilah Yusuf MF, M. 2022): di kalangan responden, mayoritas kepala keluarga memiliki sikap yang adil terhadap kemampuan 4M Plus dalam menghilangkan sarang nyamuk demam berdarah (39 dari 49, 52,7%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa karakteristik, pengetahuan dan sikap responden Jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dikategorikan sebagai berikut, dengan jumlah responden 96 Orang yaitu :

1. Karakteristik yang dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan rentang usia terbanyak yaitu pada usia 18-25 tahun yaitu 33 orang (34,4%), jenis kelamin yang mendominasi yaitu perempuan berjumlah 55 orang (57,3%), pendidikan terbanyak yaitu SMA/Sederajat berjumlah 44 orang (45,8%), dan pekerjaan terbanyak adalah Swasta yaitu 58 orang (60,4%).
2. Pengetahuan masyarakat mengenai pemberantasan sarang nyamuk DBD, di peroleh dengan kategori baik yaitu 53 orang (55,2%).
3. Sikap masyarakat mengenai pemberantasan sarang nyamuk DBD, di peroleh dengan kategori baik yaitu 86 orang (89,6%).

B. Saran

1. Bagi Institusi
 - a. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimasukkan ke dalam daftar bacaan Demam Berdarah *Dengue* di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

b. Puskesmas Bukit Hindu

Hasil penelitian ini diharapkan untuk membantu petugas kesehatan di Puskesmas Bukit Hindu agar lebih memberikan informasi kepada pasien dan keluarganya tentang pentingnya pencegahan Demam Berdarah *Dengue*.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bagi Masyarakat Jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan disekitar seperti menguras penampungan air bekas kaleng cat, air yang tergenang di dalam vas bunga agar bebas dari jentik dan perkembang biakkan nyamuk *Aedes aegypti*, serta mengurangi pakaian yang digantung untuk mencegah penyakit Demam Berdarah *Dengue* dengan cara membagikan Karya Tulis Ilmiah kepada kantor kelurahan agar dapat menyampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya pemberantasan sarang nyamuk supaya dapat menyelesaikan masalah fenomena yang sedang terjadi di Jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap bahwa temuan ini akan menjelaskan Demam Berdarah *Dengue* dan memberikan pengetahuan lebih lanjut serta bahan referensi untuk bidang ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk meletakkan dasar bagi penelitian-penelitian di masa depan yang lebih memanfaatkan metode, variabel, dan responden tambahan dengan memanfaatkan temuan-temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Citrajaya, H., Fahlevie, A., & Raja, T. (2016). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Dusun Payangan Desa Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue*. Naskah Publikasi : Universitas Udayana Denpasar.
- Dinkes, K. T. (2019). Profile Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Espiana, I. *et al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *DENGUE* (DBD) Correlation Of Knowledge And Attitude With Community Behavior About The Eradication Of Nests Mosquito *Dengue* Blood Fever (DHF)'. Available at: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>.
- Ganie, M.W. (2009) *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Tentang 3m (Mengubur Barang Bekas, Menutup Dan Menguras Tempat Penampungan Air) Pada Keluarga Di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2009, Repositori Institusi USU*.
- Ginanjari, G. (2008). *Demam berdarah*. PT Mizan Publika.
- Herdianti Hamzah, P., & Atoy, L. (2016). *MBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN ABELI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABELI* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Ira Putri Dewanti, S. (2019) 'Disusun Oleh : Disusun Oleh ', *Pelaksanaan Pekerjaan Galian Diversion Tunnel Dengan Metode Blasting Pada Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 3, Kabupaten Ciamis Dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat*, 1(11150331000034), pp. 1–147.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu*. Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Hingga Juli, Kasus DBD Di Indonesia Capai 71 Ribu*. 2019–2020.
- Kristanti, H. and Damayanti, S. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II, Kabupaten Bantul, Yogyakarta', *Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 10(2), pp. 167–173.
- Marselina (2016) 'Tahun 2016', *e-journal "Acta Diurna*, V(3).
- Meizhedira, K. (2021) 'Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (Dbd)', *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd)*, pp. 5–24.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Pertiwi, P., Kholilah, K. and Yusuf MF, M. (2022) 'Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai 4M Plus Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* Di Perumahan Kijang Kencana Iii Rt 02 Rw 09 Tahun 2022', *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 3(2), pp. 72–81. Available at: <https://doi.org/10.33088/jspi.3.2.72-81>.
- Rohmah, L., Susanti, Y., & Haryanti, D. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penyakit Demam Berdarah *Dengue*. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 7(1), 21-30.
- Sitorus, C.M.C. (2019) 'Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga

- Terhadap Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (Dbd) Di Desa Aji Jahe ...'. Availableat: <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/1398>.
- Sintha, A., & Daryaswanti, P. I. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Banjar Dinas Daging Pura Desa Panji Sukasada Buleleng. *Bali Health Published Journal*, 3(1), 25-35.
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J., & Fibrianti, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 23-32.
- Wirakusuma, dr. I. (2016) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Tentang Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem', *MENARA Ilmu*, 8(4), pp. 169–176.
- Wade, C dan Tavis, C. 2007. Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Wardoyo, Olivia Vanya, Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, and Dyah Pradnyaparamita Duarsa. "GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2019." (2021).
- Wawan, & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Wijaya, W. (2013). Rumus Slovin untuk Menentukan Jumlah Sampel Penelitian.
- World Health Organization (WHO). (2019). *Surveillance Epidemiologi*.
- Yaktiningsasi. (1994). Studi Tentang Makna Bekerja dan Hubungan Antara Makna Bekerja dengan Keterlibatan Kerja Kepada Karyawan Perusahaan Industri Konstruksi Manufaktur Milik Negara. Universitas UI. Tesis.
- Zulkoni A. (2011). *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

LAMPIRAN

1. Lembar *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Sofia Audina adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Jurusan D-III Keperawatan** dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya ini, dengan metode/prosedur deskriptif kuantitatif.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda adalah salah satu masyarakat di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama bulan November – Desember 2023 dengan sampel 96 masyarakat di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk, dan teknik pengambilan sampel yaitu stratified random sampling
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa cemilan dari peneliti sebagai ucapan terima kasih atas ketersediaan anda sebagai subjek dalam penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kekurangan atau kesalahan dalam pengisian data dan koesioner.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data tidak penting dan tidak perlu disampaikan
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan Stratified Random Sampling, kemudian sampel

dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan peneliti, cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pemberantasan sarang nyamuk DBD.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, tempat penelitian, peneliti lainnya dan Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file *microsoft word* selama peneliti melakukan penelitian ini kurang lebih 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK POLKESRAYA
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan meminta maaf kepada anda serta bernegosiasi untuk sanksi apa yang patut diberikan.

27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuisisioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Palangka Raya,.....2023

Dengan hormat

Saksi

Peneliti

.....

Sofia Audina

2. Lembar Instrumen Penelitian

I. Identitas Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan :

II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

A. Pertanyaan untuk pengetahuan

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda silang (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda Keterangan B = BENAR S = SALAH

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Penyebab DBD (Demam Berdarah <i>Dengue</i>) adalah virus		
2.	Gigitan nyamuk merupakan sumber penularan DBD.		
3.	Jenis nyamuk yang menularkan DBD adalah Anopheles.		
4.	Ciri nyamuk DBD adalah sayap dan badannya belang-belang atau bergaris-garis putih.		
5.	Nyamuk DBD berkembang biak di air yang kotor		
6.	Tanda atau gejala awal penderita DBD ialah demam tinggi dan bintik-bintik merah.		
7.	Tindakan pertolongan pertama pada pasien DBD di rumah adalah dengan minum yang banyak		
8.	DBD tidak dapat dicegah.		
9.	Fogging merupakan upaya untuk membasmi jentik nyamuk.		
10.	Program 3M merupakan upaya pencegahan DBD		
11.	Menguras tempat penampungan air merupakan bagian dari program 3M.		
12.	Program 3M meliputi menyikat, mengubur, dan menutup.		
13.	Program 4M meliputi program 3M ditambah dengan memantau.		
14.	Abatisasi (pemberian bubuk abate) merupakan upaya pemberantasan jentik nyamuk.		
15.	Upaya untuk memutus rantai penularan DBD ialah dengan memberantas sarang nyamuk.		
16.	Penerapan program 4 M dan abatisasi dapat menurunkan angka DBD		

B. Pertanyaan untuk Sikap

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Pemakaian lotion anti nyamuk hanya digunakan saat malam hari				
2.	Barang bekas tempat penampungan air hujan sebaiknya dibiarkan saja				
3.	Menguras bak mandi jika sudah kotor saja				
4.	Air pada vas bunga tidak perlu diganti				
5.	Pakaian lebih baik digantung di dalam ruangan atau kamar				
6.	Saya rutin melakukan kegiatan 4 M				
7.	Tempat yang dapat menampung air tidak perlu ditutup				
8.	Genangan air di lingkungan sebaiknya dibiarkan saja				
9.	Tidur menggunakan kelambu dapat mengurangi gigitan dari nyamuk				
10.	Penggunaan bubuk abate saya gunakan pada tempat penampungan air yang susah saya jangkau untuk dibersihkan				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Referensi penyusunan instrumen :

Wirakusuma, dr. I. (2016) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Tentang Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem', *MENARA Ilmu*, 8(4), pp. 169–176.

3. Lembar Permohonan Izin Penelitian

SURAT PERMOHONAN IZIN PRA-PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimil: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8579/2023 15 Agustus 2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. LING LING INGGRIANI AGUSTINA dkk

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya

di-
Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala BLU Puskesmas Pahandut
2. Kepala UPT Puskesmas Menteng
3. Kepala UPT Puskesmas Menteng
4. Kepala UPT Puskesmas Bukit Hindu
5. Peringgal

Lampiran Surat
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8579/2023
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. LING LING INGGRANI AGUSTINA dkk

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN
 YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	LING LING INGGRANI AGUSTINA / PO6220121024	Gambaran yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Remaja	Data kejadian kasus gangguan mental pada remaja	- Puskesmas Pahandut - Puskesmas Menteng - Puskesmas Kayon
2	INDAH CAHYANI PUTRI / PO6220121069	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di Puskesmas Pahandut	Jumlah populasi ibu hamil	- Puskesmas Pahandut - Puskesmas Menteng - Puskesmas Bukit Hindu
3	SOFIA AUDINA/ PO6220121041	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kecamatan Jekan Raya Kelurahan Palangka	- Jumlah populasi - Jumlah pasien dengan diagnosa DBD	- Puskesmas Bukit Hindu
4	THITA SARI / PO6220119035	Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Pahandut	Jumlah pasien dengan diagnosa Hipertensi	Puskesmas Pahandut
5	RIKI RIADI / PO6220119113	Gambaran Pengetahuan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Menteng	Data pasien hipertensi Tahun 2019, 2020, 2021, 2022	Pukesmas Menteng

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kustriyadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8956/2023
 2023

03 September

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. SOFIA AUDINA

Yth.

Lurah Kelurahan Palangka

di-

Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	SOFIA AUDINA/ PO6220121041	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kecamatan Jekan Raya Kelurahan Palangka	- Jumlah populasi penduduk	Kelurahan Palangka

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Peninggal

Visi : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A: Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B: Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DM Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C: CSGE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS KESEHATAN
 Jl. Soekarno Komplek Perkantoran Kota Palangka Raya.
 Email : dinkes_palangkaraya@gmail.com
PALANGKA RAYA

Palangka Raya, 18 Agustus 2023

Nomor : 440/451.2/SDK-SDMK/DINKES/VIII/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Survei Pendahuluan/Pengumpulan
 Data An. Sofia Audina**

Kepada :

Yth . Kepala UPT Puskesmas Bukit Hindu, UPT
 Puskesmas Kayon, UPT. Puskesmas Jekan Raya
 di -

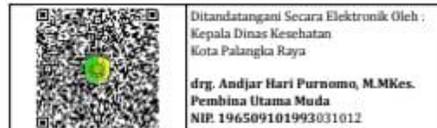
PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Nomor
 PP.08.02/EXLIX/8579/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Perihal Permohonan izin pengambilan data
 pendahuluan atas nama :

Nama Lengkap : **Sofia Audina**
 NIM : PO6220121041
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul Proposal/Penelitian : Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemberantasan
 sarang nyamuk DBD di Kecamatan Jekan Raya Kelurahan Palangka
 Data yang diperlukan : - Jumlah populasi,
 - Jumlah pasien dengan diagnosa DBD.

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya tidak keberatan dan menyetujui yang
 bersangkutan untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya agar Kepala UPT. Puskesmas Bukit
 Hindu, UPT. Puskesmas Kayon, UPT. Puskesmas Jekan Raya dapat memfasilitasi yang bersangkutan untuk
 melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



"Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara"





PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
KECAMATAN JEKAN RAYA
KELURAHAN PALANGKA
Jalan Rinjani No. 20 Palangka Raya

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor :148/145 /Sekre –Pik/ IX /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama	:	SOFIA AUDINA
NIM	:	PO622012012104
Program Studi	:	D.III Keperawatan
Jurusan	:	Keperawatan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jln. Cilik Riwut Km.8 Mahir Mahar II

Berdasarkan Surat Kementrian Kesehatan Palangka Raya Politekkes nomor :pp.08.02/f.xlix/8956/2023. Perihal Permohonan izin Penelitian Pengambilan data Pendahuluan di lingkup Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya dengan Judul Proposal Penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah) “ Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Di Wilayah Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya.”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di Palangka Raya
Palangka Raya, 06 September 2023


LURAH PALANGKA
Dawid, S. Sos.
Penata Muda Tk.I
NIP-19751207 201001 1 006



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11614/2023 1 Desember 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. **SOFIA AUDINA**

Yth.
Lurah Kelurahan Palangka
 di -
 Tempat

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. *(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)*

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	SOFIA AUDINA / PO6220121041	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya	Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Jalan Sakan dan Pelatuk	Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:
 1. Peringgal

VISI: Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A: Direktorat Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B: Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C: OSCE Center, Guru Besar (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
KECAMATAN JEKAN RAYA
KELURAHAN PALANGKA
Jalan Rinjani No. 20 Palangka Raya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN LAPANGAN
Nomor :148/ 252/Sekre-PIK/ XII /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama : SOFIA AUDINA
NIM : PO6220121041
No KTP : 6204044509030001
Alamat : Jln. Tjilik Riwut Km.8 Mahir Mahar II

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Nomor: PP.08.02/F.XLIX/11614/2023 Hal: Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an.Sofia Audina. Syarat Penyusunan Kraya Tulis Ilmiah (KTI) Dengan Judul "*Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Jalan Sakan dan Pelatuk Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.*" Wilayah RT/RW, yaitu :

- RT/RW, 001/009.
- RT/RW.002/009.
- RT/RW.003/009.
- RT/RW.006/009.
- RT/RW.007/009.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal, **09 Desember 2023 s/d 09 Januari 2024**. Kiranya Bapak Ketua RT/RW bisa memberikan keterangan kepada yang bersangkutan sesuai dengan keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 08 Desember 2023



4. Dokumentasi



5. Lembar Konsultasi dengan Pembimbing



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Sofia Audina
 NIM : PO.62.20.1.21.041
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya
 Dosen Pembimbing I : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	TTD/Paraf Pembimbing
1	15 Juni 2023	Pengajuan Judul	Perbaikan judul	P.
2	28 Juli 2023	Pengajuan Judul	Perbaikan judul	P. P.
3	07 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Buat Bab I setelah studi pendahuluan dilakukan	P.
4	11 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Perbaikan judul	P. P.
5	29 September 2023	Revisi BAB 1-2	Perbaiki latar belakang menambahkan data pendahuluan.	P. P.
6	03 Oktober 2023	Revisi BAB 1-2	Rapikan tujuan khusus, pada Bab 2 rapikan penulisan, penelitian terkait dikurang.	P. P.
7	10 Oktober 2023	BAB 1-3	Pada Bab 3 tambahkan definisi operasional, jumlah populasi ditambah, perbaiki kriteria inklusi.	P. P.
8	17 Oktober 2023	Acc Bab 1-3	ACC proposal, lanjut konsul Pembimbing 2	P. P.
9	10 Januari 2024	Konsul BAB 4-5	Perbaiki bab 4 dan definisi operasional	P. P.
10	12 Januari 2024	Revisi BAB 4-5	Revisi tambahan pembahasan	P. P.
11	15 Januari 2024	Revisi BAB 4-5	Revisi tambahan kesimpulan	P. P.
12	17 Januari 2024	Revisi BAB 4	Revisi tambahkan teori pada pembahasan	P. P.
13	18 Januari	Revisi BAB 4	Revisi perbaiki tabel frekuensi	P. P.
14	19 Januari 2024	Acc BAB 4-5	Acc KTI, lanjut konsul pembimbing 2	P. P.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No.30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website: www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail: poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Sofia Audina
 NIM : PO.62.20.1.21.041
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya
 Dosen Pembimbing II : Ns. Aida Kusnaningsih, M.kep, Sp.Kep.Mat

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	TTD/Paraf Pembimbing
1	18 Oktober 2023	Revisi BAB 1-3	Perbaiki cover, perbaiki spasi kata pengantar, daftar isi, Bab 1-2 SPOK.	
2	21 oktober 2023	Revisi BAB 1-3	Perbaiki kerangka teori,perbaiki kerangka konsep,varibel penelitian, definisi operasional, Populasi dan sampel.	
3	24 Oktober 2023	Revisi BAB 1-3	Rapikan spasi dari halaman judul, halaman persetujuan,halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, kata pengantar, daftar isi , pada latar belakang rapikan spasi, SPOK, tambah data kasus yang ada di kalteng,tujuan umum ditambah.	
4	24 Oktober 2023	Revisi BAB 1-3	Pada Bab 2 perbaiki spasi,penelitian terkait dan tambah kerangka teori.	
5	30 Oktober 2023	Revisi BAB 1-3	Pada Bab 3 variabel peneliti ditambah, buat gambar pada rumus sampel,data sekunder di tambah, analisis dan etika penelitian SPOK dan perbaiki spasi.	
6	09 November 023	Revisi BAB 1-3	Cover perbaiki dan judul ditambah,perbaiki spasi daftar isi, SPOK Bab 1,Bab 3 kerangka konsep tambah gambar,perbaiki definisi operasional, dan perbaiki sampel.	
7	13 November 2023	Acc BAB 1-3	Acc proposal	
8	22 Januari 2024	Konsul BAB 4-5	Perbaiki gambaran lokasi penelitian, perbaiki tabel frekuensi	
9	23 Januari 2024	Konsul BAB 4-5	Perbaiki pembahasan tambahkan penjelasan dan teori	
10	24 Januari 2024	Acc BAB 4-5	Acc KTI, maju seminar hasil	

6. Lembar Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sofia Audina
Tempat,/tanggal lahir : Muara Teweh, 15 September 2003
Alamat : Jl.Tjilik Riwut Km.8, Mahir Mahar II
Surel : sofiapark0529@gmail.com
Telp : 082150550025

Riwayat Pendiikan :

SD Negeri 2 Dusun Utara,	lulusan tahun 2015
SMP Negeri 2 Dusun Selatan,	lulusan tahun 2018
SMK Kesehatan Borneo Bhakti Husada Palangka Raya,	lulusan tahun 2021